

SATSABHARA POLRES BANTUL PANTAU SUNGAI BPBD Antisipasi Potensi Bencana Alam



Jajaran Satuan Sabhara Polres Bantul memantau Sungai Celeng Imogiri.

BANTUL (KR) - Seiring meningkatnya intensitas hujan beberapa hari terakhir, sejumlah wilayah dataran tinggi di Kabupaten Bantul berpotensi terjadi bencana longsor dan banjir. Untuk itu warga diminta meningkatkan kewaspadaan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul memprediksi puncak musim penghujan awal November 2021 hingga akhir Mei 2022.

Sementara jajaran Sabhara Polres Bantul menggelar patroli antisipasi bencana alam, banjir, tanah longsor dan pohon tumbang. Kasat Sabhara Polres Bantul, AKP Slamet Subiyantoro SH, Jumat (12/11), mengatakan patroli antisipasi bencana alam dilakukan di Sungai Winongo, Sungai Opak dan Sungai Celeng. Pemantauan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk antisipasi jika sewaktu-waktu terjadi potensi banjir. "Kami terus melakukan pemantauan di lapangan bentuk antisipasi lapangan," ujarnya.

Lurah Desa Srimartani Piyungan, Mulyana, mengatakan dari 17 dusun di wilayahnya beberapa masuk zona merah atau rawan longsor. Meski begitu tidak semua wilayah dalam satu dusun berada di kawasan rawan longsor. "Mungkin dalam satu dusun masuk zona merah hanya beberapa. Artinya, tidak semua

permukiman warga berada di zona merah itu berada di daerah membahayakan," jelasnya.

Mulyana mengungkapkan, setiap musim penghujan potensi terjadinya bencana longsor selalu jadi perhatian serius pemerintah kelurahan. Oleh karena itu pihaknya mempersiapkan segalanya termasuk optimalisasi peran dari Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB). "FPRB kami siaga jika sewaktu-waktu dibutuhkan untuk antisipasi ataupun penanganan kebencanaan di Srimartani," ujarnya.

Sementara Plt Kepala BPBD Kabupaten Bantul, Agus Yuli ST, mengungkapkan pihaknya sudah koordinasi dengan sejumlah pihak mengantisipasi bencana hidrometeorologi. "Kami sudah berkoordinasi dengan BMKG Sleman. Diperoleh informasi hujan sudah mulai akhir Oktober lalu hingga Mei atau sekitar 7 bulan mendatang," ujar Agus Yuli.

Koordinasi terus dilakukan sebagai bentuk antisipasi bencana hidrometeorologi. Sejumlah potensi bencana bisa terjadi di Bantul di antaranya tanah longsor, banjir, dan puting beliung gempa bumi hingga tsunami. "Kita harus saling mensupport memberikan motivasi kepada FPRB dan semua pihak untuk saling bersinergi dalam menghadapi segala bentuk potensi bencana alam," ujarnya. **(Roy)-f**

BUPATI INGATKAN WARGA JAGA PROKES Klaster Pabrik Tahu di Gamping, 10 Positif Covid

SLEMAN (KR) - Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Sleman dalam beberapa pekan terakhir kembali meningkat. Setelah 75 orang dinyatakan positif Covid-19 akibat klaster takziah dari Sedayu Bantul, kali ini klaster baru muncul dari sebuah home industri tahu di Somodaran Banyuraden Kapanewon Gamping.

Dari informasi yang disampaikan Dinas Kesehatan, sebanyak 10 karyawan yang bekerja di tempat tersebut dinyatakan positif Covid-19. Sementara enam orang di antaranya mengalami gejala.

Menanggapi fenomena tersebut, Bupati Sleman Kustini mengungkapkan keprihatinannya. Pasalnya, Pemkab Sleman saat ini tengah berupaya menurunkan penyebaran virus Covid-19 dengan berbagai cara. "Tentu ini jadi keprihatinan bersama. Di saat kita sudah berhasil

menurunkan level (PPKM), tetapi justru mulai muncul klaster-klaster baru yang tidak kita inginkan," ungkapnya saat dikonfirmasi, Jumat (12/11).

Apalagi dari informasi yang didapat, kesepuluh warga yang terpapar Covid-19 tersebut sudah mendapatkan suntikan vaksin. Hal ini tentu bisa terjadi dikarenakan mulai kendornya penerapan protokol kesehatan (prokes) di masyarakat. "Meski sudah divaksin, tapi kalau prosesnya kendur hanya akan jadi

sia-sia. Makanya selalu sampaikan patuhi prokes, prokes prokes di setiap kesempatan bertemu masyarakat," terangnya.

Ditegaskan Bupati, meski Kabupaten Sleman telah turun di level 2, masyarakat diminta agar jangan kendur menerapkan protokol kesehatan. Dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan, penularan Covid-19 di masyarakat dapat semakin ditekan dan tidak terjadi peningkatan kasus karena pandemi masih belum berakhir.

"Sedari awal saya sampaikan, jangan euforia. Sekali kita lengah, virus Covid-19 ini akan kembali menular dan bisa menyebabkan dampak yang sangat luas. Tidak hanya pada aspek kesehatan saja, tetapi sampai ke kegiatan sosial perekonomian," tegas Bupati. **(Has)-f**

Talut Jebol, 1 Rumah Tertimpa Longsoran

SLEMAN (KR) - Hujan deras beberapa hari lalu menyebabkan tanah di lereng Prambanan bergerak dan menjebol talut yang berada di Pereng RT 01, RW 35, Sumberharjo Prambanan Sleman, Kamis (11/11) sore. Akibatnya satu rumah milik Dasiyah (76) tertimpa longsor tanah.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengatakan, hujan deras selama 2 hari berturut-turut membuat tanah jenuh air bergerak. Akibatnya mendesak talut ambrol sepanjang 14 meter dengan ketinggian 4 meter. "Material longsor menimpa rumah ibu Dasiyah yang berada di bawah talut. Akibatnya dapur dan kamar tidur milik korban rusak," ungkapnya, Jumat (12/11).

Menurut Makwan, dengan melihat cuaca saat ini, lokasi tersebut masih sangat berpotensi adanya longsor susulan. Rencana Minggu (14/11) gotong royong evakuasi material longsor di rumah korban.



Dinding rumah warga jebol terkena longsor talut.

"Sekarang ini material longsor masih jenuh. Makanya baru akan dievakuasi besok Minggu bersama relawan dan warga. Untuk antisipasi longsor susulan, area longsor ditutup terpal," ujarnya.

Makwan juga mengimbau masyarakat

yang rumahnya berada di bawah bukit, supaya meningkatkan kewaspadaannya. Jika ada yang retak supaya segera melapor. "Dengan hujan intensitas tinggi, sangat rawan terjadi bencana tanah longsor," tandasnya. **(Sni)-f**

BIN DIY Sisir Warga Belum Divaksin



Lansia di Tunggalurum mendapat suntikan vaksin.

SLEMAN (KR) - Penyisiran terhadap warga yang belum divaksinasi dilakukan BIN DIY di Padukuhan Tunggalurum Wonokerto Turi Sleman. Sebanyak 250 warga mengikuti vaksinasi yang baru pertama kali digelar secara langsung di padukuhan mereka.

Dukuh Tunggalurum Kristanto menjelaskan, vaksinasi yang digelar BIN DIY

ini merupakan pertama kalinya berlangsung di pedukuhan. Biasanya vaksinasi warga dilakukan di kantor kelurahan maupun Puskesmas yang jaraknya cukup jauh. Lokasi Pedukuhan Tunggalurum berada sekitar 8 kilometer dari puncak Merapi.

"Vaksinasi ke padukuhan langsung ini sangat membantu, terutama yang sudah

sepuh, kalau ke kelurahan mungkin kejauhan, sehingga baru ikut saat ini," kata Kristanto.

Sementara Koordinator Vaksinasi BIN DIY Adi Ryanto mengakui tingginya minat warga Tunggalurum dalam mengikuti vaksinasi. Dari total 250 dosis vaksin Sinovac yang disiapkan, ada 230 warga yang datang untuk divaksin. "Padahal kondisinya hujan deras, tetapi antusias warga luar biasa. Mereka datang ke lokasi dengan tetap menjaga prokes," katanya.

BIN DIY juga menyediakan vaksinasi langsung dengan mendatangkan warga lansia untuk divaksin di rumahnya. Hal ini untuk memberikan kemudahan kepada lansia agar tetap bisa memperoleh haknya untuk divaksinasi. **(Has)-f**

Kapolres: Sesama Pelajar Jangan Bermusuhan

BANTUL (KR) - Polres Bantul bersama Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Bantul mengajak semua Kepala SMA/SMK dan Komite Sekolah maupun perwakilan walisiswa untuk dialog mengantisipasi kenakalan remaja yang membawa nama sekolah. Dialog digelar di Aula SMAN 1 Bantul, Kamis (11/11).

Menurut Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, akhir-akhir ini situasi yang sudah kondusif di Bantul telah dikotori oleh kelompok pelajar yang menamakan geng pelajar. Seperti belum lama ini, seorang pelajar tewas disabet pedang oleh kelompok geng yang melibatkan pelajar sekolah.

"Kami merasa prihatin dan miris dengan

kondisi seperti ini. Mestinya pelajar sebagai generasi harapan bangsa, tapi malah menjadi musuh sesama generasi penerus. Ini yang harus dipikirkan bersama. Makanya para kepala sekolah kami ajak untuk berdialog," paparnya.

Kapolres membeberkan tentang angka kasus pelanggaran hukum yang melibatkan pelajar selama tahun 2021, yakni kasus klithih dengan tersangka golongan usia remaja 14 anak, kasus narkoba melibatkan anak bawah umur 18 tahun 4 anak dan kasus tawuran dengan pelaku status pelajar 4 anak.

Sedangkan di Bantul hingga saat ini teridentifikasi ada 32 kelompok pelajar atau geng. **(Jdm)-f**

Lapas Sleman Dianugerahi Lapas Bersinar

SLEMAN (KR) - Lapas Sleman dianugerahi predikat Lapas Bersih dari Narkoba (Bersinar) dari BNN Provinsi DIY. Secara simbolis, penganugerahan tersebut diserahkan Wakil Menteri Hukum dan HAM Edward Omar Sharif Hiarij saat kegiatan apel Deklarasi Lapas Bersinar di lapas setempat, belum lama ini.

Kalapas Sleman Kusnan mengatakan, penganugerahan itu didapatkan melalui proses yang panjang. "Lapas Bersinar ini dimulai dari komitmen bersama mulai dari pimpinan sampai ke jajaran termasuk juga warga binaan. Hal ini merupakan proses yang panjang dan tanpa komitmen mustahil

akan berhasil mewujudkan Lapas Bersinar." ucapnya, Kamis (11/11).

Menurut Kusnan, predikat Lapas Bersinar ini juga menjadi dambaan bagi semuanya. Pasalnya untuk meraih predikat tersebut diperlukan proses dan perjuangan yang panjang. Untuk mewujudkan lapas yang bebas narkoba, pegiat antinarkoba pun dibentuk bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sleman. Secara berkala, BNN Kabupaten Sleman juga melakukan tes urine kepada warga binaan maupun pegawai Lapas. "Tes urine tak hanya dilakukan bagi warga binaan, tapi juga seluruh pegawai lapas," pungkasnya. **(Ayu)-f**

KUNJUNGAN WISATA KE YOGYA MULAI NAIK

WHouse Manfaatkan Rumah Jadi Homestay

MELIHAT potensi Yogyakarta dengan banyaknya rumah-rumah bagus yang kosong/tidak ditinggali pemilik karena punya beberapa rumah, PT Media Inovasi Berkah Nusantara (PT MIBN) menawarkan kerja sama. Sinergi dengan menyulap rumah kosong tersebut menjadi homestay.

"Homestayjogja.co.id (WHouse) adalah platform dan manajemen Homestay yang khusus menyewakan 1 rumah full dengan mengutamakan nilai kebersamaan dan privasi konsumen. Seluruh manajemen dan operasional perusahaan kami menggunakan sistem IT sehingga efisien dan efektif," tutur Direktur PT MIBN Andrian Nurdiansyah S Kom, Kamis (11/11).

Program ini juga untuk menyambut kunjungan wisata ke Yogya yang mulai membaik setelah hampir dua tahun dilanda

pandemi Covid-19. "Dengan prokes, okupansi hotel mulai penuh dan permintaan homestay juga meningkat signifikan. Liburan aman dengan private fasilitas homestay," jelasnya.

Layanan platform booking homestay yang khusus wilayah DIY, menjadikan Homestayjogja.co.id lebih fokus dengan market yang disasar. "Sangat spesifik untuk pengusaha akomodasi yang ada di DIY. Melalui investasi dalam bidang teknologi yang membantu mengurangi masalah dalam perjalanan, WHouse dengan mulus menghubungkan traveler dengan pengalaman yang berkesan, pilihan transportasi yang mudah, dan tempat menginap yang luar biasa," jelasnya.

Homestayjogja.co.id juga membantu akomodasi di seluruh DIY untuk menjangkau pasar global

dan mengembangkan bisnisnya. "Bekerja sama dengan lebih dari 100 homestay yang ada di Jogja, kami telah melayani lebih dari 900.000 tamu dengan dukungan sosial media lebih dari 100.000 followers," jelasnya.

Sayangnya, hingga saat ini jumlah property yang dikelola oleh Management masih kurang di banding dengan permintaan yang tak terbendung. Maka dari itu, WHouse membuka peluang untuk masyarakat yang ada di DIY untuk memanfaatkan rumah atau homestaynya agar bergabung di management homestayjogja.co.id.

Andre menyebutkan keuntungan bergabung Full Management dengan WHouse, di antaranya harga transparan dan prioritas unit. "Yang kerja sama Full Management mendapatkan prioritas pemasaran karena unit sudah seperti milik sendiri dan kami tahu detail akan ketersediaan unit. Walau demikian kerja sama Full Management tidak mengikat misalkan pemilik rumah memiliki tamu sendiri kita persilahkan, tanpa kami meminta fee," jelasnya.

Pemilik Homestay juga bisa Off Sementara asal ada konfirmasi. "Harga fleksibel sesuai permintaan pasar, dan rumah terawat karena kami memiliki team khusus dan yang jelas okupansi lebih tinggi dengan sistem berbasis IT," tegasnya.

Sedangkan kerja sama Full Pemasaran dimana WHouse hanya bertugas untuk memasarkan unit pemilik rumah, selebihnya untuk keperluan tamu semuanya tanggung jawab pemilik rumah.

Untuk informasi lebih detail bisa konfirmasi langsung ke PT Media Inovasi Berkah Nusantara di Jalan Ireda 47 Prawirodirjan, Gondomanan, Yogya atau bisa dihubungi via hp/wa 0858 4274 8470, Website www.homestayjogja.co.id, Instagram @homestayjogja.co.id dan Email booking@homestayjogja.co.id. **(Vin)-f**



Kantor Homestayjogja.co.id.